



**Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Semarang, Februari 2008**

ABSTRAK

Wahyu Riniasih

“Efektivitas aroma terapi *rose* dalam mengatasi *dismenore* pada remaja putri di pondok pesantren Darut Taqwa Bulusan Tembalang Semarang.” xv + 56 halaman + 5 tabel+ 2 bagan + 3 diagram + 7 lampiran

Dismenore adalah kram, nyeri dan ketidaknyamanan lainnya yang dihubungkan dengan menstruasi. Salah satu intervensi untuk mengatasi nyeri *dismenore* adalah menggunakan metode relaksasi dengan aroma terapi *rose*

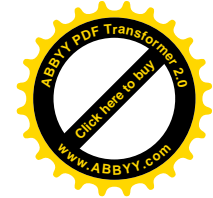
Penelitian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi skala nyeri *dismenore* pada remaja putrid dan efektifitas aroma terapi *rose* untuk mengatasi *dismenore* sebelum dan sesudah diberikan aroma terapi *rose*

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen* dan *design one group pre and post tes design without group control*. Teknik Purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel dan t-test statistik untuk menguji efektivitas aroma terati *rose*. Data skala nyeri diperoleh dengan mengisi lembar observasi yang berisi interval skala nyeri 1-10.

Responden terbanyak adalah usia remaja madya yaitu 56,4%. Karakteristik nyeri *dismenore* memiliki reponden terbanyak sebelum diberikan terapi aroma *rose* dalam skala nyeri sedang adalah sebesar 52,7%. Sedangkan sesudah diberi aroma terapi *rose* intensitas nyeri yang terbanyak adalah nyeri ringan yaitu 61,8%.

Hasil uji t menunjukkan terdapat perbedaan secara bermakna antara intensitas nyeri *dismenore* sebelum dan sesudah diberikan aroma terapi *rose* dengan p value 0.000 dan t hitung 16.298. Aroma terapi *rose* terbukti efektif untuk menurunkan *dismenore*.

Kata kunci : aroma terapi *rose*, intensitas nyeri *dismenore*, remaja putri.
Daftar pustaka : 37 (1993-2007)



Scienc of Nursing Departement
Medical Fakulty
Diponegoro University
Semarang, February 2008

ABSTRACT

Wahyu Riniasih

Rose fragrance therapy effectiveness to overcome female teenager dysmenorrheal in Pondok Pesantren Darut Taqwa Bulusan Tembalang Semarang. xv + 56 pages + 5 tables + 2 sketch + 3 diagram + 7 enclosure

Dysmenorrhea is cramp, pain, and other discomfort conditions which are related to menstruation. One of the interventions to overcome dysmenorrheal pain is use the relaxing method with rose fragrance therapy.

This research held to identify the dysmenorrheal pain scale to the female teenager and the effectiveness of the rose fragrance therapy to overcome dysmenorrheal before and after given the rose fragrance therapy.

This research using the quantitative models with quasy experiment approach and one group pre and post test design without group control. Purposive sampling technique is used to gather the responder's sum and t-test statistic to analyze the effectiveness of rose fragrance therapy. The pain scale data was got by filled the observation sheet which is containing the intervals pain scale 1-10.

Most of the respondents are intermediate teenager as much 56, 4 %. Pain dismenorrhea characteristic has most responder before given the rose fragrance therapy in moderate pain is about 57, 2 %. Whereas, after the rose fragrance therapy was given to the teenager, the most responder bear the mild pain as much 61, 8%.

T-test result shows that there are significant differences between the pain intensity before and hereafter the rose fragrance therapy was given with p value 0, 000 and t-count as much 16.298. Rose fragrance therapy effectiveness verified to decrease dysmenorrhea.

Key words : Rose fragrance therapy, pain dysmoenorrhea intensity, female teenager

Bibliografi : 37 literatures (1993 – 2007)